



PEDAMPINGAN MAHASISWA PROGRAM PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN 1 (PLP 1) DI SEKOLAH DASAR

Khosiah^{1*}, Irma Setiawan², Raden Sudarwo³, Khaerul Anam⁴,

¹Prodi Pendidikan Geografi, Universitas Muhammadiyah Mataram

³Prodi Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram

^{2,4}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Terbuka, Indonesia

¹khosiahzakaria@gmail.com, ²irmasetiawan@staff.unram.ac.id, ³sudarwo@ecampus.ut.ac.id ,

⁴khaerul.anam@ecampus.ut.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1) adalah proses pengamatan atau observasi yang dilakukan mahasiswa. Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan. Kegiatan ini mencakup observasi struktur organisasi dan tata kerja di sekolah, kultur sekolah, dan pelibatan aktivitas pendidikan di sekolah. Kegiatan ini diharapkan mampu membentuk empat kompetensi yang dipersyaratkan bagi calon guru profesional, yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, dan kompetensi profesional. Pedampingan ini bertujuan menganalisis hasil refleksi pengalaman mahasiswa peserta PLP 1 untuk mengetahui penguasaan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, pengalaman-pengalaman positif yang diperoleh dan tantangan yang dihadapi mahasiswa, sikap atau nilai-nilai yang berkembang dalam diri mahasiswa. Hasil pedampingan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat menguasai capaian pembelajaran dengan baik, mahasiswa memperoleh berbagai pengalaman positif dan pengalaman mengatasi tantangan yang muncul ketika melaksanakan kegiatan, ada sikap atau nilai-nilai baik yang berkembang dalam diri mahasiswa.

Kata Kunci: Pendampingan; Mahasiswa; Pengenalan Lapangan Persekolahan.

Abstract: *Introduction to School Field One (PLP 1) is a process of observation or observation carried out by students. Bachelor of Education program to study aspects of learning and educational management in educational units. This activity includes observing the organizational structure and work procedures in schools, school culture, and involvement in educational activities in schools. This activity is expected to be able to form the four competencies required for prospective professional teachers, namely: personality competence, social competence, pedagogical competence and professional competence. This assistance aims to analyze the results of reflections on the experiences of students participating in PLP 1 to determine mastery of predetermined learning outcomes, positive experiences gained and challenges faced by students, attitudes or values that develop within students. The results of mentoring show that students can master learning outcomes well, students gain various positive experiences and experience in overcoming challenges that arise when carrying out activities, there are good attitudes or values that develop within students.*

Keywords: *Mentoring; Student; Introduction of School Field.*



Article History:

Received : 14-03-2024

Revised : 30-03-2024

Accepted : 30-04-2024

Online : 30-04-2024



This is an open access article under the
CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Di tengah perkembangan teknologi saat ini, pendidikan diharapkan bisa menghasilkan sumber daya manusia yang sesuai dengan kemajuan industri. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk bisa memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta mampu memahami proses belajar seutuhnya. Guru sebagai salah satu tenaga profesional, dituntut memiliki keahlian di bidang akademik dan pedagogik (Alifah & Hastuti, 2023; Deliyati et al., 2023; Gani & Saddam, 2020; I. Setiawan et al., 2023). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005, PP 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru, seorang guru dituntut memiliki kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial (Kartikawati, 2022; Muhaimin, n.d.; F. A. Setiawan et al., 2022). Keempat kompetensi guru tersebut sangat diperlukan dalam menjalankan perannya sebagai pendidik dan fasilitator pembelajaran.

Sejalan dengan tuntutan diatas Universitas Muhammadiyah Mataram dalam kurikulum UMMAT menempatkan Mata Kuliah Pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1) yang diikuti oleh mahasiswa semester empat. Dengan melaksanakan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1) ini diharapkan mampu memberikan pengalaman yang lengkap dan bermakna kepada mahasiswa program studi kependidikan.

Pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1) adalah proses pengamatan atau observasi yang dilakukan mahasiswa Program Sarjana Pendidikan untuk mempelajari aspek pembelajaran dan pengelolaan pendidikan di satuan pendidikan (Wahjudi, 2021). Dalam Permenristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 menyatakan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1) adalah suatu tahapan dalam proses penyiapan guru profesional pada jenjang Program Sarjana Pendidikan, berupa penugasan kepada mahasiswa untuk mengimplementasikan hasil belajar melalui pengamatan proses pembelajaran di sekolah/lembaga pendidikan, di bawah bimbingan dan pengawasan dosen pembimbing dan guru koordinator secara berjenjang (Kainama et al., 2022; Kartikawati, 2022; Sukri et al., 2018). Ruang lingkup dari kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1) adalah kegiatan mahasiswa yang meliputi aktivitas observasi, analisis dan penghayatan langsung terhadap kegiatan terkait dengan kultur sekolah, manajemen sekolah, dan dinamika sekolah sebagai lembaga pengembang pendidikan dan pembelajaran (Nugraheni, 2021; Prayitno, H.J., Sutama., Djalal, F., Nurhidayat., & Koesoemo, 2020).

PLP 1 dimaksudkan untuk membangun landasan jati diri pendidik melalui beberapa bentuk kegiatan di sekolah antara lain Adapun tujuan dari

kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1) adalah mahasiswa mampu melakukan pengamatan terkait dengan kultur sekolah; Struktur organisasi dan tata kelola di sekolah; peraturan dan tata tertib sekolah; kegiatan-kegiatan seremonial-formal di sekolah (misalnya: upacara bendera, rapat briefing); kegiatan-kegiatan rutin berupa kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler; praktik-praktik pembiasaan dan kebiasaan positif di sekolah (Berliandika et al., 2023; Niut, 2024; I. Setiawan & Martin, 2023). Selain hal tersebut, juga diharapkan mahasiswa mampu: 1) mengimplementasikan kompetensi dasar pedagogik, kepribadian dan sosial; 2) memperkuat pemahaman peserta didik melalui observasi proses belajar mengajar dan aktivitas siswa di sekolah; 3) membangun landasan jati diri pendidik dengan langsung merasakan kultur pendidikan di lapangan dengan mengamati interaksi guru murid; 4) memantapkan kompetensi pedagogik melalui observasi dan refleksi langsung di lapangan; dan 5) memantapkan kompetensi akademik kependidikan seperti pemahaman peserta didik, pengelolaan kelas, kemampuan komunikasi pembelajaran yang mendidik

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data secara langsung dari responden secara tatap muka (Mandailina et al., 2021; I. Setiawan et al., 2021; Syudirman & Saddam, 2021). Data yang terkumpulkan berupa data primer yang diperoleh selain melalui observasi secara langsung juga melalui kegiatan wawancara bersama Kepala Sekolah dan Guru Koordinator yang membimbing para peserta PLP 1 serta melakukan dokumentasi sebagai luaran dari Pelaksanaan pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Pelaksanaan PLP 1

Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1) dilakukan pada Tanggal 19 februari sampai dengan tanggal 1 Maret 2024 dengan lokasi penempatan di sekolah mitra yakni di Sekolah Dasar Negeri 15 mataram. Pada hari pertama pengantaran ke lokasi mitra para peserta PLP 1 sudah mulai melakukan interaksi baik bersama kepala sekolah, guru koordinator selaku pembimbing di sekolah maupun interaksi bersama guru-guru lain yang ada di sekolah SDN 15 Mataram. Tahapan pelaksanaan dan capaian observasi maupun wawancara dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Tahapan pelaksanaan dan capaian observasi dan wawancara.

No.	Komponen Kegiatan	Capaian Pembelajaran	Pelaksana
1	<p>Perkenalan dengan Kepala Sekolah, guru dan staf</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penjelasan Visi dan Misi Sekolah • Tujuan Sekolah • Strategi Pengembangan Sekolah 	<p>VISI ”Terwujudnya peserta didik yang berprestasi, berakhlak mulia dan berbudaya”</p> <p>MISI</p> <ol style="list-style-type: none"> a.Melaksanakan Pembelajaran PAKET. b.Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk pembinaan siswa sesuai dengan bakat, minat dan potensi peserta didik c.Melaksanakan kegiatan imtaq secara teratur dan terjadwal. d.Terselenggaranya budaya sehat, bersih, indah dan disiplin. e.Membudayakan salam, maaf dan terima kasih. <p>TUJUAN SEKOLAH Pendidikan di SD Negeri 15 Mataram sesuai dengan visi Mewujudkan Peserta Didik yang Berbudaya, Berprestasi, beriptek, dan Mandiri yang Berlandaskan Iman dan Takwa.</p> <p>SETRATEGI PENGEMBANGN SEKOLAH</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Meningkatkan kompetensi GTK melalui wokso,webinar,bimtak akademis maupun nonakademis b. Melakukan kerjasama dengan wali murid/masyarakat melalui komite sekolah dan pihak-pihak terkait sesuai dengan potensi yang di kembangkan sekolah c. Melakukan penataan ruang dan mekanisme pengelolaan pembelajaran 	Kelompok Sekolah
2	Penjelasan tentang pengelolaan	Program dan kegiatan sekolah merujuk pada Visi yang telah ditetapkan. Visi bukan hanya	Kelompok Sekolah

	manajemen dan budaya (kultur) sekolah yang dibangun di SP tersebut	sekadar tulisan tanpa dipahami maknanya yakni Mewujudkan Peserta didik yang Berbudaya, Berprestasi, Beriptek, dan Mandiri yang Berlandaskan Iman da Takwa. Sekolah menerapkan budaya 5S (Salam, Senyum, Sapa, Sopan, Santun) dan juga menerapkan budaya 5MTB (Malu Tidak Berdisiplin, Beradab, Berikhtiar, Berhasil, Berguna).	
3	Penjelasan tentang kebijakan kurikulum Satuan Pendidikan	Sekolah Dasar Negeri 15 mataram menggunakan dua kurikulum yakni pada tahun pelajaran 2023/2024 untuk kelas III dan VI melaksanakan Kurikulum 2013. Sedangkan khusus untuk kelas I, II, IV dan V melaksanakan Kurikulum Merdeka. Mengingat masih menggunakan 2 (dua) kurikulum yang berbeda maka struktur kurikulum menyesuaikan dengan struktur masing-masing kurikulum. Kurikulum Oprasional Satuan Pendidikan (KOSP) SD Negeri 15 Mataram adalah dokumen yang dinamis, yang diperbarui secara berkesinambungan, menjadi referensi dalam keseharian, direfleksikan, dan terus dikembangkan. Penyusunan Kurikulum Oprasional Satuan Pendidikan dimulai dengan memahami secara utuh struktur kurikulum.	Kelompok Sekolah
4	Penjelasan tentang sarana dan prasarana Satuan Pendidikan	Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Negeri 15 Mataram sudah cukup memadai dalam mendukung proses pembelajaran di sekolah. Hal ini terlihat dengan sarana kelas yang sudah tersedia papan tulis, meja, kursi dan media pembelajaran/ bahan ajar yang mencukupi dengan jumlah siswa meskipun ruang kelas yang masih kurang untuk menampung semua rombongan belajar yang ada. Sarana penunjang lain yang berbasis TIK SDN 15 Mataram juga sudah tersedia 1 LCD, 3 proyektor, dan 4 laptop. Prasarana yang dimiliki SD Negeri 15 Mataram terdiri dari ruang kepala sekolah, ruang guru, 8 ruang kelas,	Kelompok Sekolah

		<p>ruang UKS, ruang perpustakaan, kantin, musholla, ruang agama hindu, parkir, lapangan upacara, lapangan olahraga, halaman dan taman. Seluruh sarana tersebut dalam kondisi yang cukup baik dan layak untuk digunakan walaupun ada beberapa prasarana yang mengalami rusak ringan.</p>	
5	<p>Penjelasan tentang kebijakan dan program Kesiswaan dan BK</p>	<p>Kebijakan dan Program Kesiswaan dan BK di SDN 15 Mataram yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau kehadiran Guru, Pegawai, dan Penjaga sekolah. 2. Kegiatan Gortu pagi (gotong royong tujuh menit) 3. Hari senin kegiatan upacara 4. Hari Selasa-kamis Kegiatan Membaca surat - surat pendek 5. Hari Jumat Kegiatan IMTAQ 6. Hari Sabtu Kegiatan Senam pagi dan Obade <p>Kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Adapun Kegiatan ekstra kurikuler yang terdapat pada SDN 15 Mataram yakni :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pramuka 2. Tahfidz 3. Pencak silat 4. Seni tari 5. Pembinaan Olimpiade MIPA 	<p>Kelompok Sekolah</p>
6	<p>Observasi di Kelas</p>	<p>Melakukan observasi dikelas pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru, dimana Hasil Belajar oleh pendidik dilakukan untuk memantau proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar melalui penugasan dan pengukuran pencapaian satu atau lebih capaian - pembelajaran. Aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai disampaikan dalam bentuk deskripsi. Pencapaian pengetahuan dan keterampilan oleh pendidik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.</p>	<p>Kelompok Guru Mapel</p>

		Hal ini semakin menambah pengetahuan terkait dengan aktifitas guru disekolah.	
7	Observasi terkait aktivitas siswa di luar kelas	Melakukan observasi di luar kelas pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung (outdoor). Selain itu juga melakukan observasi pada kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstra kurikuler yang wajib diikuti oleh siswa mulai dari kelas 1 sampai kelas VI yakni Pramuka. Untuk kegiatan Ekstarakurikuler pilihan disesuaikan dengan bakat dan minat siswa. Pembiasaan yang ditumbuhkan melalui kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Sedangkan pembiasaan melalui kegiatan terprogram dilaksanakan secara bertahap disesuaikan dengan kalender pendidikan.	
8	Konsultasi Draf Video Promosi sekolah	Melakukan koordinasi dengan Guru Koordinator terkait dengan luaran kegiatan berupa Video yang akan didesain untuk promosi sekolah.	Kelompok Sekolah
9	Koordinasi Video yang akan di upload di youtube sekolah atau youtube mahasiswa	Melakukan koordinasi dengan Guru Koordinator terkait dengan finalisasi Video yang akan di upload ke Youtube	Kelompok Sekolah

2. Refleksi Pengalaman Pelaksanaan PLP 1

Belajar tanpa refleksi adalah sia-sia dan refleksi tanpa belajar itu berbahaya karena refleksi membantu kita menjadi pembelajar yang mandiri melalui serangkaian pengetahuan dan pengalaman sehingga kita dapat membuat keputusan yang bijak terhadap berbagai situasi yang ada. Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan wawancara serta melakukan dokumentasi, selanjutnya para mahasiswa peserta PLP 1 diminta untuk melakukan refleksi untuk mengetahui apa yang sudah dilaksanakan berjalan dengan baik atau sebaliknya. Mahasiswa merefleksikan semua pengalaman yang dialaminya selama melaksanakan kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1). hasil refleksi berkaitan dengan a) sejauh mana mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan; b) pengalaman positif dan tantangan yang dihadapi; c) sikap atau nilai-nilai yang berkembang dalam diri mahasiswa (Fitri, n.d.; Hidayati., Vera, M., Syafruddin, M.,& Ahmad, 2024; Mandailina et al., 2021).

Berdasarkan hasil refleksi ada berbagai pengalaman positif yang diperoleh mahasiswa melalui pelaksanaan program PLP 1 (Hidayati., Vera, M., Syafruddin, M., & Ahmad, 2024) :

1. Mahasiswa mendapat pengalaman melaksanakan pembelajaran secara langsung dikelas, karena ada guru yang berhalangan masuk sehingga mahasiswa diminta untuk mengisi kelas, mahasiswa merasa senang karena mendapatkan pengalaman baru. Mahasiswa juga belajar berinteraksi dan mengenal karakteristik peserta didik yang beragam.
2. Mahasiswa mendapat pengetahuan tentang tugas-tugas seorang guru, serta bagaimana cara menjelaskan materi agar peserta didik dapat memahami dengan baik.
3. Mahasiswa belajar tentang bagaimana berinteraksi dan berkomunikasi secara baik dengan siswa maupun dengan semua guru disekolah.
4. Mahasiswa mendapat pengalaman terkait dengan penerapan atau pembiasaan budaya disekolah.
5. Mahasiswa mendapat pengetahuan tentang kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan disekolah.

Selain pengalaman positif yang didapatkan tentu para mahasiswa peserta PLP 1 juga tidak terlepas dari tantangan yang dihadapi terutama kebiasaan pagi-pagi jam 07:00 tepat sudah harus ada disekolah, menurut hasil refleksi, ini juga menjadi sebuah tantangan karena pagi-pagi bersama dengan guru lainnya ikut mempersiapkan aktifitas sebelum pembelajaran dimulai. Selama pelaksanaan PLP 1 ada sikap-sikap atau nilai-nilai yang dikembangkan dalam diri mahasiswa. Sikap atau nilai ini tentu sangat penting untuk dikembangkan sebagai calon guru. Berdasarkan hasil refleksi adapun nilai dan sikap yang tumbuh dalam diri mahasiswa peserta PLP 1 yakni : disiplin, tanggung jawab, saling menghormati dan menghargai, tekun, sopan santun, toleransi, terbuka menerima masukan dari pihak sekolah, percaya diri, rajin, menghargai waktu, dan mandiri.

Pengalaman-pengalaman positif yang diperoleh mahasiswa, dan tantangan yang dihadapi serta nilai-nilai dan sikap yang berkembang dalam diri mahasiswa selama pelaksanaan PLP 1, membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensinya sebagai calon guru secara komprehensif. Semua pengalaman yang dialami dan direfleksikan mahasiswa menjadi pengetahuan baru yang dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran selanjutnya maupun ketika mereka menjadi guru (gambar 1).



Gambar 1. Observasi Kegiatan Pembelajaran dikelas

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan satu (PLP 1) sudah berjalan dengan baik dan mahasiswa sudah mampu melaksanakan tugas sesuai dengan pedoman. Hal ini terlihat dari aktifitas observasi yang sudah dilakukan serta interaksi sosial yang dibangun baik interaksi bersama kepala sekolah, guru-guru maupun juga interaksi dengan siswa yang ada di Sekolah Dasar Negeri 15 Mataram. Pengalaman-pengalaman positif yang diperoleh mahasiswa, dan tantangan yang dihadapi serta nilai-nilai dan sikap yang berkembang dalam diri mahasiswa selama pelaksanaan PLP 1, membantu mahasiswa dalam mengembangkan kompetensinya sebagai calon guru secara komprehensif. Semua pengalaman yang dialami dan direfleksikan mahasiswa menjadi pengetahuan baru yang dapat bermanfaat dalam proses pembelajaran selanjutnya maupun ketika mereka menjadi guru.

Berdasarkan hasil refleksi dari pelaksanaan kegiatan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Satu (PLP 1) maka dapat disarankan supaya ada regulasi yang mengatur agar para DPL diwajibkan untuk menghasilkan artikel pengabdian yang dapat di publish pada jurnal-jurnal terakreditasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih disampaikan kepada Kepala Sekolah SDN 15 Mataram selaku Mitra dalam pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP 1) dan juga ucapan terimakasih kepada bu guru Koordinator yang telah membimbing mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya sehingga berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR RUJUKAN

- Alifah, C., & Hastuti, M.A.S.W. (2023). Pengaruh Minat Menjadi Guru dan program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Bhineka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023. *Jurnal Economica*, 2(8)2147-2163.
- Fitri, F. (2023). *Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Calon Guru Kimia*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fikriana, N. I., & Harini. (2020). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Calon Guru Kimia. 06(01), 1–51.
- Hidayati., Vera, M., Syafruddin, M., & Ahmad, A. (2024). *Buku Panduan PLP 1 (Observasi dan Pengenalan Budaya Sekolah)*. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram
- Kainama, M. S., Latuserimala, G., Dewi, S. N., & Tomaso, T. F. (2023). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Penguasaan Teknologi Informasi, dan Penguasaan Materi Akuntansi Terhadap Kesiapan Mahasiswa FKIP Universitas Pattimura Menjadi Guru Akuntansi Di Era Revolusi Industri 4.0. *ProBank, Jurnal Ekonomi dan Perbankan* 7(2), 154–161. <https://doi.org/10.36587/probank.v7i2.1338>
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. (2021). Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1353>
- Latifah, L. (2021). *Laporan Pengenalan Lapangan Persekolahan II*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Majidah, Z.S., & Agus, S. (2024). Pengaruh PLP, KKN-Dik, dan Penguasaan Teknologi Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi Di Era Society 5.0. *Jurnal Kependidikan Didaktika*. <https://jurnaldidaktika.org/contents/article/view/509>
- Masrotin, M., & Wahjudi, E. (2021). Peran Efikasi Diri Dalam Memediasi Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(2), 178–189. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n2.p178-189>
- Murtiningsih, Y. J., Susilaningsih, & Sohidin. (2014). Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (Mkdk) Dan Praktik Program Pengalaman Lapangan (Ppl) Terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Implementation Science*, 39(1), 1–15.
- Prayitno, H.J., Sutarna., Djalal, F., Nurhidayat., & Koesoemo, R. (2020). *Buku Pedoman Program Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 Observasi Persekolahan & Pengenalan Budaya Sekolah*. Surakarta: Muhammadiyah University Press
- Setiawan, F.A., Aswin, N.S., & Muhammad, M. (2022). Keberhasilan Pengenalan Lapangan Persekolahan (Plp): Antara Nilai Keterampilan Mahasiswa Menyusun Rpp Dan Nilai Plp Guru

Pamong. <https://journal.ummat.ac.id/index.php/geography/article/view/9598>

- Setiawan, I., Ariani, W., Inayah, N., Razip, M. K., Alanggi, G., Hakim, M., & Nurkomariah, N. (2023). Aktualisasi Project Profil Pelajar Pancasila pada Sekolah Penggerak. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(4), 286-291. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v6i4.19233>
- Setiawan, I., & Martin, N. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Augmented Reality pada Guru SDN 2 Pancor. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(2), 898-905. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i2.14909>
- Setiawan, I., Khosiah, K., Sudarwo, R., & Muhardini, S. (2021). Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Pengembangan Profesi Berkelanjutan Pada Guru Bidang Studi Di Sma. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 4(4), 1030-1042. <https://doi.org/10.31764/jces.v4i4.6508>
- Soedjatmiko (2021). Pengenalan Lingkungan Persekolahan. *Universitas Negeri Semarang*.
- Nugraheni, B.I. (2021). Analisis pelaksanaan mata kuliah pengenalan lapangan persekolahan (plp) secara daring berdasarkan experiential learning theory. *Journal Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Vol. 21. No. 2. (2021), 173-192

LAMPIRAN DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 2. Observasi pembelajaran di Luar Kelas



Gambar 3. Kegiatan Sabtu Budaya